MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD TUNAS PANJI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PG - PAUD FKIP

OLEH :

SUMIATUN

NPM : 12.1.01.11.0195

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

SUMIATUN

NPM :12.1.01.11.0195

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD TUNAS PANJI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUIN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Guru PAUD

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	Epritha Kurniawati, M.Pd
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

Skripsi oleh :

SUMIATUN

NPM :12.1.01.11.0195

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD TUNAS PANJI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUIN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/SidangSkripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
3. Penguji II : Epritha Kurniawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD TUNAS PANJI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SUMIATUN
12.1.01.11.0195
FKIP – PG-PAUD
email
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi. dan EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sumiatun : Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelompok Bermain Paud Tunas Panji Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Metode bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, karena bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, agar metode bercerita tidak membosankan maka seiring dengan perkembangan teknologi metode bercerita dituangkan dengan bantuan media audio visual, sehingga pembelajaran dengan metode bercerita pada anak usia dini tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui melalui media audio visual dapat mengembangkan kemampuan berbicara melalui media audio berbicara pada anak kelompok bermain usia 3- 4 tahun Paud Tunas Panji Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Metode penelitian dilakukan dengan tindakan kelas. Subjek penelitiannya anak didik kelompok bermain PAUD Tunas Panji, yang terdiri dari 17 anak, di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentatif dan deskriptif aktivitas anak anak didik. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan bahasa yang dicapai anak didik kelompok bermain PAUD Tunas Panji lebih meningkat di bandingkan dengan sebelumnya di mana perkembangan bahasa anak hanya mencapai 58%, namun setelah dilakukan praktek penelitian tindakan kelas melalui metode bercerita dengan menggunakan media audio visual, pada siklus pertama mengalami peningkatan mencapai 59%, maka dari itu dilakukan penelitian ulang sehingga pada siklus kedua mengalami peningkatan mencapai 65%, dimana tingkat pencapaian tersebut sudah memenuhi target penelitian yaitu 77%, Begitu pula dengan guru lebih mudah dalam menyampaikan metode bercerita, dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pembelajaran melalui metode bercerita dengan media audio visual dapat dikatakan berhasil dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa anak, untuk itu disarankan pada semua guru dapat memberikan kegiatan bercerita dengan bantuan media audio visual sehingga dapat menarik dan menyenangkan anak.

Kata Kunci : *Mengembangkan Kemampuan Bahasa, Metode Bercerita, Media Audio Visual.*

A. Latar Belakang

Pendidikan sering dimaknai sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan-kemapuan dasar, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada pada masyarakat. Menurut M J. Langen Veld (Alvi, 2011) "Pendidikan merupakan setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada seseorang tertuju kepada pendewasaan, atau lebih tepat, membantu seseorang agar lebih cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri". Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk mengembangkan hidupnya dalam segala bidang kehidupan.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu siswa-siswi kelompok bermain usia 3-4 tahun PAUD Tunas Panji, dengan media audio visual sebagai upaya mengembangkan kemampuan berbicara anak, yang berjumlah 17 siswa.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan berbicara melalui media audio visual.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data tentang kemampuan berbicara melalui media audio visual pada anak kelompok bermain PAUD Tunas Panji.
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Observasi

   Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan timbul dan akan diamati.

   a. Format Lembar Observasi guru.

Tabel 3.3

Lembar observasi proses pembelajaran

No	Aspek yang di observasi	Baik sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Kegiatan awal yang dilakukan guru				
2	Kemampuan guru dalam mengelola kelas				
3	Kemampuan				

	guru dalam mengkondisikan siswa pada saat menonton cerita				
4	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa yang belum percaya diri				
5	Kemampuan guru dalam menyiapkan setting penelitian				
6	Kemampuan guru menarik perhatian anak pada saat pembelajaran				
7	Kemampuan anak menyerap materi yang diberikan				
8	Keaktifan anak pada saat proses pembelajaran				

b. Unjuk Kerja Anak

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam kegiatan yang diamati.

a. Format Lembar Unjuk Kerja Anak

Tabel 3.4

Lembar unjuk kerja

No	Nama Siswa	Kemampuan berbicara (menceritakan kembali cerita yang sudah diputar pada VCD dengan kedepan kelas)			
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4
1	Alvianida Akila Islami				
2	Aisya Delmira P				
3	Jesika				
4	Elsyafara				
5	Naza Aprilia Sani				
6	Redita				
7	Satria				
8	Sifa				
9	Shelania				
10	Erniva				
11	Niken D				
12	Ilham Rezaki				
13	Natasya				
14	Safira				
15	Nara				
16	Alwi				
17	M. Aditia Alfatoni				

Kriteria penilaian

Bintang 1 = anak belum mampu bercerita di depan kelas

Bintang 2 = anak masih belum lancar bercerita

Bintang 3 = anak sudah dapat bercerita dengan bantuan guru

Bintang 4 = anak mampu bercerita.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data, sehingga data aktivitas guru dan anak dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{n}{a} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase tingkat perubahan

n = Nilai yang diperoleh

a = Jumlah anak

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD TUNAS PANJI Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada semester II bulan Mei 2016. Penelitian ini bertempat di kelompok bermain dengan jumlah 17anak didik. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuanberbicara anak, deskripsi penelitian secara umum anak didik melaluipenggunaan media audio.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I ruang kelas kelompok bermain pada hari senin tanggal 02 Mei 2016. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2016 lokasi tindakanruang kelas kelompok bermain. Siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2016 lokasi tindakan di ruang kelas kelompok bermain.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Pada siklus ini secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajak anak (sesuai kelompok) untuk melakukan kegiatan kemudian mengajak anak untuk menyebutkan tentang menceritakan kembali cerita yang telah disimak melalui media audio visual.

a. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus I sebagai berikut:

1) Format Lembar Unjuk Kerja Anak

Tabel 4.1

Skala Capaian Perkembangan Berbicara Anak Melalui Media Audio Visual Pada Siklus I

NO	Nama Anak	Kemampuan BerbicaraAnak Dalam Menceritakan Kembali Cerita Yang Telah Disimak Melalui Media Audio Visual				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Tuntas	Belum tuntas
1.	Alvianida Akila Islami		√				√
2.	Aisya Delmira P				√	√	
3.	Jesika				√	√	
4.	Elsyafara		√				√
5.	Naza Aprilia Sani			√		√	
6.	Redita	√					√
7	Satria		√				√

.							
8.	Sifa	√					√
9.	Shelania		√				√
10.	Erniva		√				√
11.	Niken D			√		√	
12.	Ilham Rezaki	√					√
13.	Natasya	√					√
14.	Safira			√		√	
15.	Nara		√				√
16.	Alwi	√					√
17.	M. Aditia Alfatoni				√	√	
Jumlah		6	4	4	3	7	10

Berdasarkan data hasil pencapaiaan perkembangan anak di atas prosentase kemampuan berbicara melalui media audio visual pada siklus I sebagai berikut:

1) Kemampuan anak yang mendapat bintang 1

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$P = \frac{6}{17} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 35{,}3\%$$

2) Kemampuan anak yang mendapat bintang 2

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$P = \frac{4}{17} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 23{,}5\%$$

3) Kemampuan anak yang mendapat bintang 3

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$P = \frac{4}{17} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 23{,}5\%$$

4) Kemampuan anak yang mendapat bintang 4

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$P = \frac{3}{17} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 17{,}7\ \%$$

5) Kemampuan anak yang sudah tuntas (jika anak mendapatkan bintang 3 atau bintang 4)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{6}{17} \text{x } 100\% = 58{,}8\%$$

6) Kemampuan anak yang belum tuntas (jika anak mendapatkan bintang 1 atau bintang 2)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{10}{17} \text{x } 100\% = 41{,}2\%$$

Dari kriteria prosentase diatas, hasil yang didapat selama siklus I untuk anak dikategorikan masih rendah.

7) Format Lembar Observasi Guru

Tabel 4.2

Hasil Proses Pembelajaran Pada Siklus i

No.	Aspek Yang Diobservasi	Baik	cukup	Kurang	Ket
1.	Kegiatan awal yang dilakukan guru	√			
2.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas			√	
3.	Kemampuan guru dalam mengelola media Audio visual		√		
4.	Kemampuan guru dalam menyiapkan setting penelitian		√		
5.	Kemampuan guru dalam memotivasi anak yang belum percaya diri	√			
6.	Perhatian anak dalam pembelajaran	√			
7.	Kemampuan anak menyerap materi yang diberikan		√		
8.	Keaktifan anak selama proses pembelajaran	√			

b. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti kegiatan anak didik dalam pembelajaran masih sering dibantu pendidik

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan prosentase ketuntasan belajar anak didik seperti tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 4.14

Perbandingan Pencapaian Keberhasilan Siklus I, II, dan III

NO.	PERNYATAAN	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1.	Tuntas	58,8%	64,7%	77%
2.	Tidak tuntas	41,2%	35,3%	23%
	Jumlah	100%	100%	100%

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini mulai dari siklus I siklus II dan siklus III ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. catatan positifnya yaitu mulai dari siklus I sampai siklus III anak – anak tetap memiliki semangat dan antusias dalam menceritan sebuah cerita yang telah disimaknya, meskipun ada satu dua anak yang masih perlu dimotifasi untuk mengikuti kegiatan yang telah direncanakan.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan berbicara pada anak kelompok bermainPAUD Tunas Panji Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkat. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

E. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

   Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala. Karena penggunaan media audiovisual dimana di PAUD Tunas Panjiini guru kurang mahir dalam mengelola media, se menunggu lama untuk kesiapan media. Namun dengan permainan media audiovisualini banyak membantu meningkatkan kemampuan berbicara anak sehingga pada pelaksanaan siklus III hasil yang dicapai sudah optimal. Hal ini dikarenakan pemilihan media yang tepat dansangat disukai anak yang membuat anak bersemangat dalam bercerita.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian sebagaimana yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, selanjutnya sebagai temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 3 siklus dapat disimpulkan bahwa: tindakan pembelajaranmelalui media Audio Visual dapatmengembangkankemampuanBerbicara padaanakkelompokbermain usia 3-4 tahun Tunas Panji Kecamatan Pace KabupatenNganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas selanjutnya disampaikan saran-saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk Guru PAUD Tunas Panji Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
   a. Sebagai memotivasi untuk lebih meningkatkan cara mengajar serta mampu menerapkan media yang tepat untuk materi yang akan disampaikan
   b. Memberikan bahan masukan dalam inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang

sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman

2. Untuk Peneliti Selanjutnya
   Dilihat dari hambatan yang peneliti alami, untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah kaset DVD, dan mahir dalam mengelola media audiovisual sehingga jalannya penelitian dapat berjalan lancar dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan menuju perbaikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai kemampuanberbicara anak usia dini.
3. Bagi Sekolah
   Dengan adanya media Audiovisual diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah mengembangkan kemampuan berbicara siswa yang ada dalam lembaga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka

Aqib, Zainal.2013.*Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung:Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Asmawati, Luluk dkk.2008.*Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:universitas terbuka.

Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dhieni Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Elangga.

Laila, Alvi. 2011.*Pengantar pendidikan*. Kediri: Referensi

Pembimbing I

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0720058503

Pembimbing II

EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd
NIDN. 0711029001